



BANGKIT BERSAMA



TAA' PROKES:
 Warga tengah berjalan di kawasan wisata Malioboro Jogja. Dengan ditemukannya varian Omicron Siluman, warga diminta tidak lalai terhadap protokol kesehatan.



RADAR JOGJA FILE

Omicron Siluman Ditemukan, Prokes Jangan Kendor

JOGJA, Radar Jogja - Subvarian Omicron BA.2 atau yang biasa disebut Omicron Siluman teridentifikasi di DIJ. Penemuan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pokja Genetik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) UGM. Mereka menemukan tujuh kasus subvarian Omicron BA.2, yang dikenal cepat menular.

Menanggapi hal tersebut, Pemprov DIJ tidak akan memberlakukan kebijakan khusus untuk menghalau persebaran. Pasalnya kegiatan ekonomi harus terus berjalan. Di sisi lain kegiatan ekonomi memunculkan keramaian.

Sekprov DIJ Kadamarta Baskara Aji mengatakan yang perlu menjadi perhatian saat ini adalah penegakan protokol kesehatan (prokes) terutama di tempat-tempat berpotensi kerumunan.

"Kami ini kan diminta untuk tidak *ngerem* ekonomi terlalu dalam. Otomatis keramaian itu kan tetap ada yang datang di Jogja karena Jogja daerah wisata," ujarnya kemarin (4/3).

Sebagai upaya preventif, pihaknya telah berkoordinasi dengan seluruh asosiasi pariwisata. Anggota asosiasi wajib menegakkan prokes. Hal ini mengingat mulai kendornya penerapan prokes di pelbagai tempat rawan kerumunan.

"Kami lihat sekarang banyak orang datang ke mall sudah tidak pakai PeduliLindungi. Padahal PeduliLindungi ini penting banget. Dari situ kita mengetahui seseorang layak masuk atau tidak masuk," jelasnya.

Aji mengakui bahwa Pemprov DIJ tidak sanggup melakukan pembatasan mobilitas warganya. Karena pergerakan manusia

sudah tergolong tinggi. Terlebih pemerintah pusat juga tidak melakukan pembatasan. "Ngerem kondisi kehadiran orang di Jogja sudah sulit dilakukan," tegasnya.

Terpisah, juru bicara Pemprov DIJ untuk penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih kembali melaporkan penambahan 20 orang meninggal selama dua hari berturut-turut. "Rincian kasus meninggal terdiri dari sepuluh warga Sleman, delapan warga Bantul, satu warga Kota Jogja dan seorang warga Kulon Progo," ujarnya.

Sementara itu penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 2.229 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 200.680 kasus. Sedangkan 1.008 orang dinyatakan sembuh sehingga total kesembuhan menjadi 161.682 kasus. (cr4/bah/by)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005